

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Subyek GN. BK. MS. HS dan LB mengerjakan soal tes yang diberikan secara baik dan benar, subyek GN. BK. MS. HS dan LB menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara benar dan tepat mulai dari menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal, membuat pemisalan, membuat model matematika secara tepat, kemudian menggunakan strategi yang tepat untuk melakukan perhitungan dan mampu membuat kesimpulan berdasarkan hasil pekerjaannya. Pada saat proses wawancara subyek GN. BK. MS. HS dan LB mampu menjelaskan tentang penyelesaian yang digunakan secara benar dan tepat, dengan bahasa yang mudah dipahami. Subyek GN. BK. MS. HS dan LB memenuhi semua indikator kemampuan komunikasi matematis yang dikemukakan oleh Laksananti, Setiawan & Setiawani (2017) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis subyek GN. BK. MS. HS dan LB sangat baik.

Sedangkan subyek EN mengerjakan soal tanpa menuliskan langkah penyelesaian yang berurutan, subyek EN tidak menuliskan apa yang diketahui

dan ditanya dari soal, langsung menghitung dan berdasarkan hasil wawancara subyek EN tidak mampu menjelaskan tentang langkah penyelesaian yang digunakan, subyek EN lebih banyak diam ketika ditanya, dan tidak dapat menjelaskan secara baik tentang apa yang dituliskan pada lembar jawabannya karena subyek EN ternyata menyontek pekerjaan teman lain. Subyek EN tidak memenuhi 3 dari 4 indikator yang diberikan sehingga dapat dikatakan kemampuan komunikasi matematis subyek EN masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, perlu dilakukan pembelajaran dua arah, pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menyatakan pemahamannya tentang materi yang dipelajari kepada guru dan siswa lainnya agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya serta kemampuan komunikasinya sehingga proses pembelajaran disekolah menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti sangat membutuhkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar dengan subyek 6 orang, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat ditinjau dari aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., wijaya, T. T., & Yuspriyati, D. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* , 15-22.
- Arifin, Z., Trapsilasiwi, D., & Fatahillah, A. (2016). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas VIII-C SMP Nuris Jember. *JURNAL EDUKASI UNEJ* , 9-12.
- Armanto, I. B. (2021). peran guru dalam merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika siswa di era pandemic covid - 19. *Mahesa* , 302-311.
- Depriana, E., Anwar, R. B., Sudarman, S. W., & Andayani, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Komunikasi Matematis Peserta Didik. *EMTEKA : Jurnal Pendidikan Matematika* , 162-171.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar mengajar*. jakarta: Rineka cipta.
- Hanim Faizah, E. S. (2022). analisis kemampuan komunikasi matematis tulis siswa SMP pada soal cerita bentuk aljabar dalam pembelajaran. *AKSIOMA* , 291-304.
- Hodiyanto. (2017). kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika. *AdMathEdu* , 9-18.
- Kurniawan, A. (2020, 3 11). *26 pengertian belajar menurut para ahli pendidikan dan daftar pustakanya*. Dipetik 4 19, 2022, dari gurupendidikan.co.id: https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/#26_pengertian_belajar_menurut_para_ahli_pendidikan_dan_daftar_pustakanya
- Kuswandi, & Pujiastuti, H. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Suksa Jurnal Of Mathematics Education* , 47-56.

- Rahmawati, N. S., Bernard, M., & Akbar, P. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMK Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Journal On Education* , 344-352.
- Rasyid, A. N., & Irwati, S. (2017). Penerapan Realistic Mathematics Education Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan* , 1590-1595.
- Ruron, A. Y. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *ASIMTOT : JURNAL KEPENDIDIKAN MATEMATIKA* , 177 - 185.
- Ruron, A. Y. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *ASIMTOT : JURNAL KEPENDIDIKAN MATEMATIKA* , 177 - 185.
- Saragih, S., & Rahmiyana. (2013). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA/MA Di Kecamatan Simpang Ulim Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* , 174-188.
- Subrianto, Ikshan, M., & Munzir, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Problem Posing Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang* , 127-135.
- Wardana, I. R., & Lutfianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Siswa. *UNION : Jurnal Pendidikan Matematika* , 173 - 184.
- wijayanto, A. D. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* , 97-104.
- Yuhariati. (2012). Pendekatan Realistik Dalam Pembelajaran matematika. *Jurnal Peluang* , 81-87.